**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK WRITING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS**

**Zunidar**

UIN Sumatera Utara Medan

Email : [zunidar@uinsu.ac.id](mailto:zunidar@uinsu.ac.id)

***Abstract***

*This research is a quantitative study using a Quasi Experimental approach. The population and sample in this study were students of class V which consisted of 2 classes totaling 40 students. The test instrument used to determine student learning outcomes is an essay test in the form of a pre-test and a post-test of 10 questions that have been validated by expert and students. The data analysis used is by using pre-test and post-test questions. The findings of this study are as follows: 1. The application of big book media acts as a medium used to convey learning that makes students interested in participating in learning, expressing opinions and responding to learning so that students are active. 2. Students' writing ability in the experimental class (V-A) using Big Book media obtained an average post-test score of 80 while the control class (V-B) using conventional media obtained an average score of 69.5. Based on the average post test results, the use of big book media on the ability to write stories has better writing skills. Based on the t statistical test on the post test, it is obtained that* >2,689>2.024 (n=20) with a significant level of 0.05 or 5% stating that they accept Ha and rject H0 it can be concluded that the use of big book media in learning has a significant influence on the ability to write stories in Indonesian subjects for class V students at MIN Medan Tembung.

***Keywords : Big Book Media, Writing Ability, MIN Medan Tembung.***

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan Quasi Eksperiment. Populasi dan sampel dalam penelitian adalah siswa kelas V yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 40 siswa. Instrument test yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes soal essai berupa pre test dan post test sebanyak 10 soal yang telah di validkan oleh dosen ahli dan siswa. Analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan soal pre-test dan post-test. Temuan penelitian ini sebagai berikut : 1. Penerapan media big book berperan sebagai media yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran yang membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran, menyampaikan pendapat dan menanggapi pembelajaran agar siswa aktif. 2. Kemampuan menulis siswa pada kelas eksperimen (V-A) dengan menggunakan Media Big Book diperoleh nilai rata-rata Post-test 80 segangkan kelas kontrol (V-B) dengan menggunakan media konvensional diperoleh nilai rata-rata 69,5. Berdasarkan hasil rata-rata post test bahwa penggunaan media big book terhadap kemampuan menulis cerita memiliki kemampuan menulis yang lebih baik. Berdasarkan Uji statistik t pada post test bahwa di peroleh >2,689>2.024 (n=20) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan terima dan tolak maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media big book pada pembelajaran terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V MIN Medan Tembung.

**Kata Kunci : Media *Big Book,* Kemampuan Menulis, MIN Medan Tembung.**

**INTRODUCTION**

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa pada siswa. Bahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran dan mempunyai peran dalam pengembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Oleh karenanya, dengan menggunakan bahasa siswa dapat berbagi pengalaman dan melatih kemampuan intelektualnya. Pada hakikatnya bahasa berfungsi sebagai alat berkomunikasi yang digunakan untuk bertukar pemikiran, dengan begitu siswa diharapkan mampu menambah tingkat intelektualnya. (Usman, 2001)

Bahasa diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas dalam hati. Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia Indonesia karena dengan berbahasa kita dapat mengetahui informasi yang kita butuhkan, selain itu kita dapat menyampikan ide dan gagasan kita melalui bahasa. Oleh sebab itu, kita harus mampu menguasai bahasa dan elemen-elemnnya, seperti kosa kata, struktur dan lain sebagainya. Meskipun pemakian bahasa Indonesia sudah sehari-hari digunakan dalam kegiatan komunikasi di masyarakat, pembinaan bahasa Indonesia perlu ditingkatkan. Upaya peningkatan kualitas pemakaian bahasa Indonesia tersebut perlu ditunjang oleh berbagai hal, anatara lain: strategi yang dipersiapkan secara matang, tenaga pengajar yang terampil, intensitas kegiatan yang tepat, sera buku pedoman yang memadai.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahsa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan,berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. (Junaida, 2018)

Dalam pembelajaran berbahasa, terdapat 4 komponen keterampilan berbahasa, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Antara keterampilan satu dengan keterampilan lainnya saling berhubungan erat. Misalnya, ada hubungan antara menulis dengan membaca, hubungan menyimak dengan berbicara. (H.G. Tarigan, 2005)

Salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yaitu menulis, walaupun menulis selalu dibelakang tidak berarti peranan menulis juga dibelakang atau kecil. Berbagai aktivitas orang terpelajar menunjukkan bahwa peranan menulis cukup penting dalam kehidupan manusia modern. Guru bahasa Indonesia di sekolah diberi tanggung jawab untuk melatih anak didiknya agar terampil menulis. Menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Sarana yang mewujudkan hal itu semua adalah bahasa. Isi ekspresi dari bahasa yang tertulis itu akan dimengerti orang lain atau pembaca apabila dituangkan menggunakan bahasa yang teratur, sistematis, sederhana dan mudah dimengerti. Menulis bukanlah sesuatu yang diperoleh secara spontan, tetapi memerlukan usaha sadar “menuliskan” kalimat dan mempertimbangkan cara mengkomunikasikan dan mengatur. Keterampilan menulis sangat dibutuhkan untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran. Keterampilan menulis akan membantu siswa dalam menyalin, mencatat, dan menyelesaikan tugas sekolah. Demikian juga untuk pembelajaran menulis, tanpa memiliki kemampuan menulis siswa akan mengalami kesulitan dalam mencatat, menyalin dan menyelesaikan tugas sekolah. (Abdurrahman, 2008)

Sampai saat ini, sebagian besar guru masih melaksanakan pembelajaran dengan media pembelajaran yang kurang menarik, sehingga dalam pembelajaran menulis sangat kurang menyenangkan dan membuat siswa sangat bosan dan susah dalam mengeluarkan ide kreativitasnya. Hakikatnya, kesulitan menulis tersebut berkaitan dengan apa yang harus ditulis dan bagaimana cara menuangkannnya dalam bentuk tulisan.

Kemampuan menulis cerita merupakan kemampuan menggambarkan suatu obyek dengan menggunakan bahasa tulis. Cerita ditulis dengan jelas seolah-olah penulis berada pada cerita tersebut. Berhubungan dengan hal tersebut perlu digunakannya media yang bisa menarik perhatian siswa untuk menulis agar proses pembelajaran bisa lebih optimal. Media adalah alat saluran komunikasi. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yaitu media *Big book*. *Big book* atau dalam bahasa indonesianya disebut buku besar memiliki pengertian buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar. Ukuran *Big book* bisa beragam, misalnya A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran *big book* harus mempertimbangkan segi keterebacaan seluruh siswa dikelas. Hal itu sejalan dengan pendapat Madyawati yang mengemukakan bahwa *big book* merupakan buku yang berukuran besar dengan teks cetak dan ilustrasi yang memiliki visualisasi tinggi untuk siswa sebagaimana guru membacakan buku tersebut kepada siswa dikelas. (Lilis Madyawati, 2016) Dengan adanya ilustrasi gambar pada setiap lembar bigbook ini diharapkan dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan menulisnya.

**LANDASAN TEORI**

**Media Pembelajaran**

Proses pembelajaran terdapat tiga komponen yang saling berhubungan, yaitu: 1) Pembelajar (dosen, guru, instruktur, dan tutor) yang berfungsi sebagai komunikator, 2) Pebelajar (mahasiswa dan siswa) yang berperan sebagai komunikan, 3) Bahan ajar yang merupakan pesan yang akan disampaikan kepada pebelajar untuk dipelajari.

Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk dapat membantu mengatasi berbagai hambatan dalam proses pembelajaran termasuk hambatan psikologis, hamabtan fisik, hambatan kultural dan hamabatn lingkungan. Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan, yakni: 1) Memeperjelas penyajian pesan, 2) Mengatasi keterbatasan ruang, 3) Mengatasi sikap pasif siswa. (Halimatusakdiah, 2009)

**Media *Big Book***

*Big Book* didefinisikan dalam beberapa pengertian yaitu: 1) *Big Book* mampu menjadi sebuah media yang kuat untuk memotivasi anak untuk belajar tentang pengucapan kata, bentuk, jenis kata majemuk, singkatan, kata kerja dan sajak. Sundari, S, 2017) 2) *Big Book* ialah sebuah buku bergambar dipilih secara khusus untuk dibesarkan tulisan dan gambarnya sehingga dapat memungkinkan terjadinya kegiatan membaca antara guru dan peserta didik. *Big Book* ini memiliki karakteristik khusus seperti bukunya penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang, memiliki alur cerita yang mudah ditebak dan memiliki pola teks yang sederhana (Ika Rahmawati, 2019) 3) *Big Book* ialah salah satu bentuk media yang sangat disenangi oleh anak-anak guru dapat membuatnya sendiri. *Bigbook* berukuran besar dan biasanya bisa digunakan untuk peserta didik di kelas awal, berisi cerita singkat dengan kalimat sederhana dengan tulisan yang diberi gambar warna-warni. (Aqila, 2015)

**Kemampuan Menulis**

Menulis dapat dikatakan keterampilan yang paling sukar. Bila dilihat dari urutan pemerolehannya, keterampilan atau kemampuan menulis berada pada urutan terakhir setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Jika dilihat dari sudut aspek keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang bersifat aktif produktif. Bagi siswa usia sekolah dasar menulis lebih cenderung pada kemampuan daya pikir.hal itu senada dengan Mulyati yang menyatakan bahwa menulis pada hakikatnya menyampaikan ide atau gagasan dan peran dengan menggunakan lambang grafis (tulisan). Gagasan atau pesan yang akan disampaikan tergantung pada perkembangan dan tingkatan pengetahuan serta daya nalar. (Dian Permatasari, 2017)

**METODOLOGI**

Penelitian dengan jenis kuantitatif ini menggunakan desain penelitian *Non Equivalent Control Grup Design*, karena pada desain ini ada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan pada kelompok control tidak diberi perlakuan. Penelitian ini dilakukan di MIN Medan Tembung, Jl Pertiwi Ujung, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V-A dengan keseluruhan siswa berjumlah 40 anak.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.2 Ringkasan Nilai Kelas Eksperimen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Statistik** | **Pre-test** | **Post-test** |
| Jumlah Siswa  Jumlah Soal  Jumlah Nilai  Rata-Rata  Standar Deviasi  Varians  Nilai Maksimum  Nilai Minimum | 20  10  1070  53,5  11,47  139,736  70  40 | 20  10  1600  80  7,45  52,63  90  60 |

Table di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen 53,5 dengan standar deviasi 11,47 dan setelah diberikan perlakuan dengan diajarkan menggunakan media *big book* diperoleh rata-rata 80 dengan standar deviasi 7,45.

Sedangkan, hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut:

**Table 4.3 Ringkasan Nilai kelas kontrol**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Statistik** | **Pre-test** | **Post-test** |
| Jumlah siswa  Jumlah soal  Jumlah nilai  Rat-rata  Standar deviasi  Varians  Nilai maksimum  Nilai minimum | 20  10  1050  52,5  11,46  135,526  70  40 | 20  10  1390  69,5  12,34  152,368  90  50 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test kelas kontrol 52,5 dengan standar deviasi 11,46 dan setelah diberikan perlakuan dengan diajarkan menggunakan media konvensionaldiperoleh rata-rata 69,5 dengan standar deviasi 12,34

**Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil perhitungan hasil kemampuan menulis siswa dalam lampiran 14 untuk data nilai Pre-test kelas kontrol yaitu kelas yang diajarkakn menggunkan metode konvensional diperoleh Lhitung sebesar 0,11 dan Ltabel sebesar 0,19, maka data distribusi normal. Karena Lhitung<Ltabel = 0,11 < 0,19. Hasil perhitungan yang ada pada lampiran 14 untuk data nilai post-test kelas control yaitu kelas yang diajarkan menggunakan media konvensional pada hasil kemampuan menulisnya diperoleh Lhitung sebesar 0,18 dan Ltabel sebesar 0,19. Lhitung<Ltabel = 0,18 < 0,19 maka dapat di simpulkan bahwa sampel kemampuan menulis siswa kelas kontrol berdistribusi normal.

**Tabel Uji Normalitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok** | **Hasil** | **N** | **Lhitung** | **Ltabel** |
| Eksperimen | *Pre-test* | **10** | **0,18** | **0,19** |
| *Post-test* | **10** | **0,8** | **0,19** |
| Kontrol | *Pre-test* | **10** | **0,11** | **0,19** |
| *Post-test* | **10** | **0, 18** | **0,19** |

**Uji Homogenitas**

Pengujian dilakukan untuk mengetahui homogenitas varians dari dua kelas yang dijadikan sampel digunakan uji homogenitas dengan mengambil nilai tes hasil kemampuan menulis siswa.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok** | **Kelas** |  | **Fhitung** | **Ftabel** | **Keputusan** |
| *Pre-test* | Eksperimen | 59900 | *1,031* | *2,1682* | Homogen |
| Kontrol | *57700* |
| *Post-test* | Eksperimen | *129000* | *1,002* | *2,1682* | Homogen |
| Kontrol | *99500* |

**Uji Hipotesis Data**

Pengujian hipotesis data dilakukan pada post-test menggunakan rumus uji hipotesis. diterima jika >, dan ditolak jika <.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok** | **N** | **Rata-Rata** |  | | **Kesimpulan** |
| Kelas dengan menggunakan media Big Book | 20 | 80 | 2,689 | 2,024 | Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kooperatif dan pembelajaran menggunakan media big book terhadap kemampuan menulis siswa |
| Kelas tanpa menggunakan media Big Book | 20 | 69,5 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data post test diketahui nilai thitung = 2,689. Kriteria pengujiannya adalah tolak H0 jika nilai thitung > ttabel. Ttabel diambil dari tabel distribusi t dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5% = 0,05 dan dk = n1 + n2 – 2 = 20 + 20 – 2 = 38 menggunakan rumus excel yaitu =TINV (0,05; dk). Maka diperoleh nilai ttabel = 2,024.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIN Medan Tembung ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen V-A dan kelas kontrol V-B. sebelum diberi perlakukan, kedua kelas diberi soal pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 53,5 dan untuk kelas kontrol 52,5.

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, kemudian siswa diberikan pembelajaran yang berbeda pada materi yang sama, yaitu materi dongeng. Siswa yang ada di kelas eksperimen diajarkan menggunakan media *big book*, sedangkan pada kelas kontrol diajarkan dengan metode konvensional. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada akhir pertemuan siswa diberi post-test untuk mengetahui kemampuan menulis siswa. Nilai rata-rata post test pada kelas eksperimen adalah 80 dan kelas kontrol adalah 69,5. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan melalui soal post test, kedua kelas termasuk dalam kategori homogen.

Berdasarkan perhitungan hipotesis sebelumnya menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data post test diketahui nilai thitung = 2,689. Kriteria pengujiannya adalah tolak H0 jika nilai thitung > ttabel. Ttabel diambil dari tabel distribusi t dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5% = 0,05 dan dk = n1 + n2 – 2 = 20 + 20 – 2 = 38 menggunakan rumus excel yaitu =TINV (0,05; dk). Maka diperoleh nilai ttabel = 2,024. Selanjutnya membandingkan harga hitung dan harga tabel diperoleh bahwa thitung > ttabel atau 2,689 > 2,024 maka dapat disimpulkan bahwa Ha di terima dan H0 di tolak yang berarti rata-rata hasil belajar menggunakan media pembelajaran big book lebih tinggi dibandingkan menggunakan metode konvensional. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan bahwa kemampuan mneulis siswa yang diajarkan menggunakan media pembelajaran nig book lebih tinggi dari pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional denga taraf signifikan 0,05.

Sebelum menggunakan media pembelajaran *big book*, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung, serta guru kurang menggunakan media saat pembelajaran hingga siswa kurang tertarik untuk belajar bahasa Indonesia khususnya dalam hal menulis. Sedangkan setelah penerapan proses pembelajaran menggunkan media *big book*, pada kelas ekperimen proses pembelajaran menjadi lebih aktif, tingkat minat siswa semakin tinggi dan mereka sangat tertarik pada penjelasan yang guru sampaikan. Hal ini dikarenakan menggunakan media big book yang memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) Memiliki teks dan gambar dengan ukuran yang besar sehingga dapat dilihat jelas oleh seluruh siswa di dalam kelas, 2) Materi yang ada dalam *Big Book* disajikan secara ringkas dan jelas, 3) Memiliki varian warna yang dapat menarik perhatian siswa. Sehingga siswa tidak merasa bosan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* dapat mempengaruhi kemampuan menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MIN Medan Tembung.

**KESIMPULAN**

Penerapan media *big book* berperan sebagai media yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran yang membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran, menyampaikan pendapat dan menanggapi pembelajaran agar siswa aktif. Penelitian ini dilakukan pada kelas ekperimen yaitu kelas V-A pada mata pelejaran bahasa Indonesia, subjek yang diteliti sebanyak 20 siswa. Kemampuan menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media konvensional dilihat dari tes akhir (post-test) diperoleh nilai yaitu 69,5. Kemampuan menulis siswa pada kelas eksperimen (III-A) dengan menggunakan Media Big Book diperoleh nilai rata-rata Post-test 80. Berdasarkan hasil rata-rata post test bahwa penggunaan media big book terhadap kemampuan menulis cerita memiliki kemampuan menulis yang lebih baik. Berdasarkan Uji statistik t pada post test bahwa di peroleh >2,689>2.024 (n=20) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan terima dan tolak maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media big book pada pembelajaran terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V MIN Medan Tembung.

**REFERENSI**

A Bakar, Rosdiana. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Kependidikan*, Medan:Gema Ihsani. 12.

Abidin Y, 2015. *Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Jawaban Atas Tantangan Pendidikan Abad Ke-21 Dalam Konteks Keindonesiaan*. Bandung: PT Refika Aditama. 271

Abdurrahman, M. 2008. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jarakta: Rineka Cipta. 223

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 3-15

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Managemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Barnawi Dan M. Arifin, 2013. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 45

Dalman, 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers. 4

Dayu , Dian Permatasari Kusuma Dan Liya Atika Anggasari, 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Writing Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pilangbango Madiun, Albidayah Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 09(01)

Halimatusakdiah dkk, 2009. *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas Rendah*. Yogyakarta: Ombak, 142.

Junaida dkk, 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD,Medan: Perdana Publishing, 15.

Madyawati, Lilis. 2016*. Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Kencana, 174.

Muliantara, I.K., Tastra, I.D.K., Arini, N.W. 2014 Penerapan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 5 Sudaji Kecamatan Sawan. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha 02 (01)

Nurhayati, Evana . 2013. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. JPGSD. Vol1(1) 2.

Nurmawati, 2016. . *Evaluasi Pendidikan Islami*. Bandung: Citapustaka Media, 116.

Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, Jakarta: Kencana, 310.

Rahmawati, Ika. 2019. *Pengaruh Media Big Book Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak (TK) Namira School Kraksaan Probolinggo*. Skrips. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 12.

Septiyani , Sundari. 2017. *Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini dalam jurnal Potensia Online PG PAUD FKIP* UNIB Vol.2 No.1, 49.

Sitorus, Masganti. 2011*. Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Medan : IAIN Press. 61.

Sujana , Nana Sujana. 2010. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru, 9.

Synta, Aqila Darmata. 2015. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan. 35.*

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta, 99.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989

Tim Dosen Pengampu UINSU, 2019. *Bahan Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Bahasa Indonesia*

Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung. 1-3.

Usman Dan Setiawati, 2001. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 4.

Widhi , Agung. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku. 147